

|  |
| --- |
| NOTA KESEPAHAMAN |
| **ANTARA**  **UNIVERSITAS KANJURUHAN MALANG**  **DAN**  **……………………………………**  **TENTANG**  **PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN PENYALURAN LULUSAN KE DUNIA KERJA**  **NO. ……………………………………**    **MALANG, 26 APRIL 2018** |

****

**NOTA KESEPAHAMAN**

**Antara**

**UNIVERSITAS KANJURUHAN MALANG**

**Dan**

**…………………………………………………………..**

**TENTANG**

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN PENYALURAN LULUSAN KE DUNIA KERJA**

**No. …………………**

Nota Kesepahaman ini dibuat pada hari Kamis, tanggal …………. bulan ……………….tahun ………….. di Malang dan ditandatangani oleh pihak-pihak di bawah ini :

1. **Dr. Pieter Sahertian, M.Si.,**jabatan Rektor Universitas Kanjuruhan Malang, berkedudukan di Jalan S. Supriadi No. 48 Malang, dalam ha lini bertindak untuk dan atas nama Universitas Kanjuruhan Malang. Selanjutnya dalam kesepakatan bersama ini disebut **Pihak Pertama.**
2. **…………………….,** jabatan ……………………………….. berkedudukan di Jalan ………………………………………………., dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **………………………………….**. Selanjutya disebut **Pihak Kedua.**

Pihak pertama dan pihak kedua secara bersama-sama di sebut**“Para Pihak”**terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa p**ihak Pertama** adalah sebuah lembaga pendidikan tinggi berbentuk Universitas yang bermaksud untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
2. Bahwa **Pihak Kedua** adalah …………………………………………………………..

Bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Para Pihak sepakat membuat Nota Kesepahaman ini dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

**PASAL 1**

**TUJUAN**

Kerjasama ini dimaksudkan untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan pendidikan dan pelatihan peningkatan kompetensi lulusan dan penyaluran lulusan ke dunia kerja melalui program-program yang disusun bersama oleh **Para Pihak**.

**PASAL 2**

**AREA KERJASAMA**

Dalam pelaksanaan Nota Kesepahaman ini **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** sepakat untuk melakukan kerjasama di area-area berikut ini:

1. Pelatihan pengembangan kompetensi lulusan dengan pemateri berasal dari perusahaan
2. Pengembangan SDM
3. Campus hiring, career Talk atau special event lainnya di lingkungan kampus dengan tema tertentu dan sudah dikonsep oleh perusahaan
4. Penyampaian informasi lowongan kerja secara gratis di website, media sosial, papan pengumuman di lingkungan unikama
5. Job Recruitment di lingkungan unikama

**PASAL 3**

**PELAKSANAAN**

1. **Para Pihak** bertanggungjawab atas penyelenggaraan yang meliputi ruang lingkup sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 (dua).
2. Pembiayaan yang timbul akibat dari pelaksanaan Nota Kesepahaman ini dibebankan kepada **Pihak Pertama** sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Hal-hal yang belum diatur dalam Nota Kesepahaman akan diatur lebih lanjut dalam bentuk perjanjian teknis yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini, sesuai dengan kesepakatan **Para Pihak**.

**PASAL 4**

**PENUNJUKKAN PENANGGUNG JAWAB**

1. Dalam pelaksanaanya, **Para Pihak** menunjuk penanggungjawab yang bertugas menentukan rencana kerja dan mengkoordinasikan pelaksanaan Nota Kesepahaman:
2. **Pihak Pertama** akan diwakili oleh Khairul Bariyyah,M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan Karir UNIKAMA No Hp 081937981282.
3. **Pihak Kedua** akan diwakili oleh ………………… sebagai ……………………….. No Hp………
4. Penanggungjawab yang di tunjuk tersebut akan bekerjasama dan membuat laporan perkembangan dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

**PASAL 5**

**MASA BERLAKU**

1. Nota Kesepahaman ini berlaku mulai tanggal penandatanganan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diakhiri lebih awal karena sebab-sebab atau keadaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 (enam) MoU ini.
2. Berdasarkan kesepakatan Para Pihak, Nota Kesepahaman ini dapat diperpanjang untuk waktu yang ditetapkan kemudian.
3. Para pihak akan melakukan evaluasi atas pelaksanaan perjanjian ini setiap 1 (satu) tahun sekali.
4. Apabila salah satu pihak ingin mengakhiri Nota Kesepahaman ini karena sebab-sebab yang tidak termasuk dalam Pasal 6 (enam), maka Pihak tersebut harus menyampaikan nya secara tertulis selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari kerja sebelumnya kepada Pihak lainnya.

**PASAL 6**

**BERAKHIRNYA KERJASAMA**

Masing-masing Pihak berhak melakukan pemutusan Nota Kesepahaman ini, apabila terjadihal-hal berikut:

1. Salah satu Pihak dalam Nota Kesepahaman ini melakukan pelanggaran terhadap ketentuan MoU ini.
2. Sehubungan dengan terhalanginya salah satu Pihak untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban berdasarkan Nota Kesepahaman ini karena peristiwa:
3. Kepailitan atau likuidasi secara sukarela.
4. Kepailitan atau likuidasi yang tidak dikehendaki.
5. Sebagian besar asset salah satu pihak terlibat dalam suatu perkara apapun, baik di dalam negeri, ataudisita karena sebab apapun yang secara material dapat menganggu pelaksanaan MoU ini.
6. Ijin-ijin operasional dan usaha dibatalkan,dicabut,atau berakhir dan tidak diperbarui.
7. Apabila berdasarkan evaluasi sebagaimana di maksud dalam Pasal 6 (enam) Ayat 3 (tiga) Nota Kesepahaman ini, kerjasama ini tidak dapat dilanjutkan atau tidak sesuai dengan maksud masing-masing Pihak pada waktu penandatanganan Nota Kesepahamanini, maka Para Pihak sepakat untuk mengakhiri kerjasama.

**PASAL 7**

**KERAHASIAAN**

1. Para Pihak sepakat untuk mematuhi dan memelihara hak milik dan kerahasiaan dari semua informasi yang berkaitan dengan bisnis dari pihak lainya; dan tidakakan memberitahukan kepada pihak ketiga informasi rahasia apa pun yang diperoleh dari atau dipelajari selama pelaksanaan MoU ini.
2. Kewajiban menyimpan rahasia sebagaimana di maksud dalam Pasal 6 (enam) ayat 1 (satu) MoU ini tidak berlaku jika informasi tersebut telah diketahui oleh masyarakat (tetapi bukan sebagai akibat tidak dipenuhinya kewajiban kerahasiaan) atau salah satu
3. Pihak diwajibkan oleh instansi yang berwenang berdasarkan hukum yang berlaku untuk membuka rahasia tersebut.
4. Para Pihak menjamin satu sama lain bahwa karyawan dan staf yang terlibat di dalam pelaksanan pekerjaan akan ikut tunduk pada ketentuan kerahasiaan sebagaimana yang di atur di dalam Pasal 6 (enam) MoU ini.
5. Ketentuan Pasal 6 (enam) MoU ini merupakan ketentuan yang terus-menerus dan harus tetap berlaku setelah berakhirya MoU ini.

**PASAL 8**

**FORCE MAJEURE**

1. Para Pihak tidak dapat dimintai pertanggung-jawabannya untuk keterlambatan atau kegagalan untuk memenuhi kewajiban yang disebabkan oleh kejadian-kejadian di luar kendali Para Pihak (selanjutya disebut sebagai*Force Majeure*), kejadian-kejadian tersebut termasuk tetapi tidak terbatas pada:bencana alam kebakaran, gempabumi, banjir, epidemi, perang, huru-hara, atau pemberlakuan dan perubahan peraturan perundang-undangan, pembatasan oleh pemerintah yang kesemuan ya langsung berhubungan dengan pelaksanaan MoU ini.
2. Dalam hal terjadinya *Force Majeure*, maka pihak yang mengalami wajib menyampaikan pemberitahuan dengan segera kepada pihak yang lain terkait terjadinya *Force Majeure* tersebut dan harus melakukan segala sesuatu yang di anggap penting sebagai upaya untuk tetap memenuhi kewajiban berdasarkan MoU ini.

**PASAL 9**

**HUKUM YANG BERLAKU**

MoU ini diatur oleh dan harus ditafsirkan serta dilaksanakan berdasarkan hukum yang berlaku di Republik Indonesia:

1. Setiap ketentuan yang bertentangan atau melawan Undang-Undang serta Peraturan yang berlaku di Republik Indonesia yang dapat menyebabkan batal nya dan tidak dapat dilaksanakanya MoU ini akan dihapuskan oleh Para Pihakn amun tanpa mempengaruhi keabsahan ketentuan selebihnya yang tidak melawan hokum dan tunduk kepada hukum, sehingga MoU ini akan tetap sah dan berkekuatan penuh. Ketentuan Pasal 8 (delapan) MoU ini tidak berlaku apabila penghapusan tersebut mengubah sifat dasar MoU ini atau bertentangan dengan ketertiban umum.
2. Apabila di pandang perlu, Para Pihak akan menyepakati kemudian ketentuan-ketentuan pengganti yang tidak berlaku sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 (delapan) ayat 1 (satu) MoU ini.

**PASAL 10**

**PENYELESAIAN SENGKETA**

1. Segala sengketa yang timbul antara Para Pihak dalam MoU, baik berdasarkan atau sehubugan dengan MoU atau untuk cidera janji berdasarkan MoU, akan diupayakan untuk diselesaikan secara musyawarah.
2. Apabila musyawarah sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 (satu) di atas tidak mencapai kesepakatan, maka kesepakatan tersebut akan dituangkan dalam suatu akta kesepakatan yang ditandatangani oleh Para Pihak yang tidak terpisah kan dari MoU.

**PASAL 11**

**PENGESAMPINGAN**

Suatu ketentuan atau hak yang timbul dari MoU ini tidak boleh dikesampingkan kecuali secara tertulis dan ditandatangani oleh Pihak yang mengesampingkan ketentuan atau hak tersebut dan disetuju secara tertulis oleh Pihak lainnya.

**PASAL 12**

**PENUTUP**

1. Apabila terdapat hal-hal yang bersifat khusus dan perlu ditindaklanjuti, maka masing-masing pihak sepakat untuk mengadakan pertemuan untuk membicarakan langkah-langkah dan tatacara yang perlu diambil.
2. Perubahan-perubahan atas ketentuan di dalam MoU ini akan ditetapkan kemudian secara musyawarah mufakat dan disepakati oleh Para Pihak.
3. MoU ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli. Masing-masing sama bunyinya, di atas kertas bermaterai cukup serta mempunyai kekuatan hukum yang sama setelah ditandatangani oleh wakil-wakil Para Pihak yang sah.

|  |  |
| --- | --- |
| **PIHAK PERTAMA,** | **PIHAK KEDUA,** |
|  |  |
| **Dr. PIETER SAHERTIAN, M.Si** | **…………………………………** |
| **Rektor Universitas Kanjuruhan Malang** | **……………………………………** |